

Analisis tutur berbahasa Jawa program telepon pada radio di wilayah Surakarta

Sri Hartoyo Budi Susilo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20251224&lokasi=lokal>

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana ciri dan struktur tuturan, variasi tuturan dan pola alih kode, serta faktor-faktor yang mempengaruhi variasi tuturan, dan kosa kata khusus yang digunakan dalam tuturan berbahasa Jawa program telepon pada radio di wilayah Surakarta. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan ciri dan struktur tuturan, variasi tuturan dan pola alih kode, serta faktor-faktor yang mempengaruhi variasi tuturan dan kosa kata khusus yang digunakan dalam tuturan berbahasa Jawa program telepon. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan sasaran sebuah kasus (studi kasus) yang mengambil lokasi di wilayah Surakarta. Sumber data penelitian adalah semua tutur berbahasa Jawa program telepon. Data penelitian ditetapkan secara acak sederhana (simple random). Sebagai datanya adalah pemakaian bahasa Jawa program telepon pada Radio Republik Indonesia, Radio Suara Slenk, Radio Gema Suara Makmur, dan Radio Kita FM di Surakarta. Data dalam penelitian berwujud tuturan berbahasa Jawa yang dilakukan oleh para penyiar dan penelepon dalam acara program telepon pada radio-radio yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak, teknik rekam, dan teknik catat. Analisis datanya menggunakan teknik padan dengan pendekatan kontekstual serta menerapkan teori-teori sosiolinguistik yang relevan.

Dari hasil penelitian, diperoleh empat simpulan, pertama, tuturan berbahasa Jawa program telepon pada radio di wilayah Surakarta memiliki ciri varian sebagai berikut, bahasa yang digunakan mencakup bahasa Jawa dan bahasa non-Jawa. Bahasa non-Jawa terdiri dari bahasa Indonesia dan bahasa asing. Bahasa asing yang muncul adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Bahasa Jawa yang digunakan meliputi tingkat tutur ngoko, madya, dan krama. Ragam bahasa yang digunakan, ragam santai, ragam akrab, serta ragam informal. Struktur tuturan pada umumnya terdiri dari pertukaran awal, pertukaran medial, dan pertukaran akhir. Kedua, variasi tuturan berupa tuturan pendek yang berupa ragam percakapan dan tuturan panjang yang berwujud inskripsi. Selain itu banyak terjadi peristiwa alih kode dalam tuturan tersebut, karena pada umumnya partisipan dalam program telepon ini adalah masyarakat tutur dwibahasawan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Alih kode dilakukan dengan alasan-alasan tertentu antara lain, (1) menunjukkan situasi informal, (2) penutur berbicara secara tidak langsung (3) pengaruh kalimat-kalimat yang mendahului penuturan, (4) pengaruh kehadiran orang ketiga, dan (5) penutur ingin mengucapkan pantun pada mitra tuturnya.

Ketiga, faktor-faktor yang mempengaruhi variasi tuturan program telepon adalah partisipan, situasi, tujuan, nada berbicara, sarana tutur, kesempatan berbicara, dan norma berbicara. Dari faktor-faktor tersebut, partisipan merupakan faktor yang paling dominan.

Keempat, ditemukan sejumlah kosa kata yang secara konvensional sudah menjadi kosa kata khusus di dalam tuturan program telepon pada radio di wilayah Surakarta. Kosa kata tersebut diambil dari kosa kata umum, kosa kata khusus, dan kosa kata yang sesuai dengan acaranya.

.....Case in this research is how characteristic and utterance structure, utterance variation, and special

vocabulary used in Javanese speaking utterance Telephone program on radio in Surakarta area. The aim reached in this research is to describe characteristic and utterance structure, utterance variation and code switching pattern and factors which influence utterance variation and special vocabulary used in Javanese speaking utterance of telephone program. This research included quality research which focuses on case study that take the location in Surakarta area. This research data source is all of the telephone program Javanese speaking utterance. The research data is put in simple random. As the data are the use of the telephone program Javanese language on Radio Republic Indonesia, Radio Suara Slank, Radio Gema Suara Makmur, and Radio Kita FM Surakarta. Data in the research are in the form of Javanese speaking utterance done by the reporters and the listeners in the telephone program on the recommended radios. The data collection done in the techniques of listening, recording and writing. Data analysis use synonym technique with contextual approach and the application of relevant sociolinguistic theories.

From the research result, it is obtained the first four conclusion, this telephone program Javanese speaking utterance on radio in Surakarta area has various characteristic as follows : the language used involved Javanese language and non Javanese language. Non-Javanese language consists of Indonesian language and foreign language. The foreign language that emerge are Arabic and English language. Javanese language used includes low utterance step, middle and high steps. Types of language used, relax type, friendly type and informal type. In general, utterance structure consists of early exchange, middle exchange and last exchange.

Second, utterance variation is as short utterance in the form of dialogue and long utterance in the form of inscription. Besides, there are a lot of code switching event in that utterance because in general participant in this telephone program is the society who has double language, Javanese and Indonesian. Code switching done with certain reasons such as (1) showing informal situation, (2) speaker speaks indirectly (3) influence of sentences which preceded the utterance, (4) influence of the presence of the third person, and (5) the speaker wants to say poem to the partner.

Third, factors that influence the telephone program utterance variation are participants, situation, destination, speaking tone, utterance accomodation, chance of speaking and speaking norm. Form those factors, participants are considered as dominant factors.

Fourth, found some vocabularies, conventionally have become special vocabularies in the telephone program utterance on radio in Surakarta area. Those vocabularies taken from general vocabularies, special vocabularies and vocabularies suitable with the event.